

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian dan dilanjutkan dengan proses analisis, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi siswa SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat melakukan perilaku agresif dikarenakan faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri, misalnya kondisi psikis siswa yang sedang berkembang, rasa yang tidak puas pada diri sendiri, rasa yang ingin tahu serta mencoba hal-hal yang baru yang ingin disegani oleh temannya. Faktor eksternal yang menyebabkan perilaku agresif siswa yaitu berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta faktor eksternal yang paling dominan yaitu berasal dari lingkungan keluarga, misalnya kurang perhatian dari kedua orang tuanya, orang tuanya yang bercerai dan orang tua yang sibuk bekerja. Selain itu faktor sosial sangat mempengaruhi siswa berperilaku agresif karena lingkungan tempat tinggal, terkadang siswa menyalahgunakan keadaan yang baik menjadi kurang baik karena kondisi psikis siswa yang sedang berkembang, dan faktor budaya yang turut mempengaruhi tingkat agresifitas siswa menjadi pemandangan sehari-hari dalam proses pembelajaran, karena hal ini sudah menjadi budaya di lingkungan sekolah.
2. Beberapa upaya guru PKn untuk mencegah dan menanggulangi perilaku agresif siswa di sekolah SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat

dilakukan dengan cara memasukkan sikap atau pembentukan karakter siswa ke dalam pengembangan materi pembelajaran melalui nilai, norma dan moral dalam pembentukan karakter perilaku siswa. Sehingga materi yang diberikan kepada peserta didik diarahkan untuk mempersiapkan agar mereka nantinya mampu hidup secara fungsional sebagai warga yang baik dalam kehidupannya di dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara.

3. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk penyampaian materi ajar dengan cara menerapkan peraturan yang tegas dan memberikan hukuman juga menggunakan cara pendekatan dengan menciptakan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru baik di sekolah. Selain itu menggunakan metode *cooperative learning* dan bermain peran, *make a match* dan *talking stic* agar dapat mendorong siswa lebih aktif dalam proses belajar dan supaya siswa dapat mengekspresikan keinginannya.
4. Kendala-kendala yang dihadapi guru PKn dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif.
  - 1) Berasal dari siswa itu sendiri yang tidak mau terbuka dengan guru dan tidak mau mengubah perilakunya.
  - 2) Pengaruh dari pergaulan siswa di luar lingkungan sekolah seperti lingkungan tempat tinggal.
  - 3) Kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga contohnya kurang perhatian kedua orang tua.
  - 4) Kurangnya kerjasama dari pihak sekolah karena banyak orang tua yang sibuk bekerja.

5. Beberapa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala yang ada yaitu melalui upaya sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif seperti membudayakan senyum, salam dan sapa.
- 2) Memberikan contoh ketauladanan agar dapat dicontoh oleh siswa selain itu mendekati diri dengan siswa yang berperilaku agresif.
- 3) Memotivasi siswa baik melalui pendekatan formal maupun informal, serta memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku agresif dan selain itu diberikan sanksi atau hukuman yang tegas bagi siswa yang terbukti berperilaku agresif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, rumusan kesimpulan di atas sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan. Masukan dan saran bagi lembaga pelaksanaan pendidikan.

### **1. Guru PKn**

- 1) Pengembangan pembelajaran hendaknya menggunakan berbagai metode, supaya lebih menarik dan dapat membantu membangun karakter anak didik agar lebih memiliki watak sikap yang sesuai dengan nilai, moral dan norma.
- 2) Diharapkan sering memberikan pemahaman-pemahaman tentang nilai, moral dan norma sehingga siswa dapat memahami isi dari konsep yang diberikan oleh guru dan menjalankannya dengan baik.

- 3) Sebaiknya guru PKn lebih maksimal dalam memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa mampu terus mereduksi dan menghindari perilaku agresif siswa di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- 4) Untuk menjalin kerjasama agar tercipta komunikasi yang baik dalam upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku agresif siswa, misalnya mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa.

## **2. Siswa**

- 1) Diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta aktif dalam pembelajaran PKn.
- 2) Khususnya siswa yang berperilaku agresif harus lebih memahami pentingnya perilaku yang baik dan sikap disiplin yang harus diterapkan oleh guru.
- 3) Gunakanlah waktu luang dengan melakukan hal-hal yang positif seperti aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar tidak memiliki kesempatan untuk melakukan perilaku agresif.
- 4) Khususnya siswa yang berperilaku agresif hendaknya berhubungan aktif dengan kedua orang tua, meskipun mereka sibuk bekerja di tempat yang jauh akan tetapi harus tetap mengatasi kedua orang tuanya dengan segala kondisi yang ada.

## **3. Orang Tua**

- 1) Sebaiknya kedua orang tua lebih memperhatikan dan memberikan kasih sayang kepada anaknya.
- 2) Diharapkan dapat berkomunikasi lebih intensif dengan anaknya.
- 3) Dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam membina moral siswa.

#### **4. Sekolah SMK 45 Lembang Kabupaten Bandung Barat**

- 1) Sekolah sebagai ajang pendidikan bagi siswa hendaknya benar-benar berperan dalam membentuk pelbagai yang cerdas baik secara intelektual maupun emosional dan spiritual, misalnya ekstrakurikuler yang sudah ada di sekolah atau dengan cara menambahkan ekstrakurikuler.
- 2) Sekolah diharapkan memfasilitasi pertemuan untuk orang tua siswa dalam upaya membentuk watak, sikap dan perilaku yang baik agar siswa terhindar dari perilaku agresif.

#### **5. Institusi Jurusan PKn**

Jurusan PKn UPI harus terus mensosialisasikan model pembelajaran *cooperative learning* dengan berbagai cara yang menarik melalui mata kuliah simulasi pembelajaran PKn, agar calon guru atau mahasiswa PKn dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya tersebut di lapangan atau sekolah pada saat mahasiswa tersebut mengikuti kegiatan PLP atau mahasiswa siswa tersebut telah lulus dan menjadi seorang guru.

Selain itu, diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dalam memperbaiki Proses Belajar Mengajar (PBM) agar tidak monoton dan dapat menciptakan PBM melalui pengkondisian siswa agar siswa dapat melatih keterampilan belajar siswa dan kreativitas belajar siswa.

#### **6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Perilaku agresif siswa di sekolah masih sering ditemukan melalui pergaulan langsung atau media massa. Penelitian langsung atau penjabaran karakter siswa di sekolah dengan menggunakan metode lain masalah PTK.